**Uzbekistan**

Uzbekistan yang merupakan pecahan Uni Soviet saat ini dipimpin Presiden Shavkat Mirziyoyev, yang ditunjuk menggantikan Islam Karimov, mantan Presiden yang meninggal 2 September 2016. Uzbekistan beribukota di Tashkent, dan negara ini memiliki populasi berjumlah 31,5 juta jiwa berdasarkan sensus 2016. Seperti negara pecahan Uni Soviet lain di Asia Tengah, Uzbekistan juga memulai kiprah di Asian Games dalam Hiroshima 1994. Dari enam kali tampil di Asian Games sejak 1994, Uzbekistan berhasil mengoleksi 63 emas, 96 perak, 115 perunggu. Perolehan medali terbaik Uzbekistan dihasilkan dalam Asian Games Busan 2002. Saat itu Uzbekistan menghasilkan 15 emas, 12 perak, 24 perunggu. Dalam Asian Games Incheon 2014, Uzbekistan mendapatkan 9 emas, 14 perak, 21 perunggu.

**Athlete**

* Hasanboy Dusmatov

Hasanboy Dusmatov adalah pahlawan tinju Uzbekistan. Dia menyumbangkan medali emas untuk negaranya di Olimpiade Rio 2016 ketika menjadi juara kelas terbang ringan (46-49 kg). Lahir di Andijan, Uzbekistan, 24 Juni 1993, mahasiswa Andijan State University ini juga menjadi juara dalam Kejuaraan Asia 2015 di Bangkok dan Universiade Kazan 2013 di kelas yang sama.

* Oksana Chusovitina

Oksana Aleksandrovna Chusovitina memang tak lagi muda, berusia 41 tahun, lahir di Bukhara, Uzbekistan, 19 Juni 1975 namun Oksana masih bisa bersaing dengan pesenam muda usia kelas dunia. Istimewanya, Oksana sudah tampil dalam tujuh olimpiade memperkuat tiga negara berbeda. Mengawali debut olimpiade 1992 ketika Uni Soviet pecah, Oksana bergabung dengan atlet-atlet pecahan Soviet lainnya dalam Unified Team dan merebut medali emas beregu. Oksana kemudian membawa bendera Uzbekistan di Olimpiade 1996, 2000 dan 2004 serta Asian Games 1994 dan1998. Demi alasan pengobatan untuk putranya, Alisher yang didiagnosa mengidap leukimia di tahun 2002, Oksana tinggal dan membela Jerman sejak tahun 2003 sementara sang putra menjalani pengobatan di Koln. Dia membela Jerman di Olimpiade 2008 dan 2012. Pada Olimpiade Rio 2016, Oksana kembali memperkuat Uzbekistan dan tercatat sebagai pesenam tertua yang pernah tampil di olimpiade.